

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh beberapa variabel sosial ekonomi terhadap capaian akademik siswa yang diukur melalui skor Programme for International Student Assessment (PISA) di 30 negara selama periode 2009 hingga 2022. Variabel independen yang digunakan meliputi belanja pemerintah untuk sektor pendidikan, tingkat pendidikan orang tua (diproksi melalui ISCED level 0–3), Produk Domestik Bruto per kapita (sebagai proksi pendapatan rumah tangga), angka partisipasi bruto pada pendidikan menengah, serta angka fertilitas total. Dengan menggunakan analisis data panel melalui Fixed Effects Model (FEM), penelitian ini menemukan bahwa secara parsial, ISCED level 0–3 berpengaruh signifikan dan positif terhadap skor PISA. Tingkat fertilitas juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap skor PISA, namun dengan koefisien negatif. Sementara itu, belanja pemerintah untuk pendidikan dan PDB per kapita menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik. Angka partisipasi Pendidikan menengah juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Namun demikian, berdasarkan uji F, model secara keseluruhan signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut secara bersama-sama memengaruhi skor PISA. Temuan ini menekankan pentingnya pendidikan orang tua dalam membentuk performa akademik siswa, serta menimbulkan pertanyaan terkait efektivitas dari penggunaan pendapatan dan belanja pendidikan sebagai prediktor hasil belajar.

Kata Kunci: PISA, Pendidikan, Faktor Sosial Ekonomi, Data Panel, ISCED, Pengeluaran Pemerintah